

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis, dari segi lapangan yang relatif kecil hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Selanjutnya dijelaskan bahwa diperlukan kerja sama antar pemain lewat *passing* yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan (Lhaksana, 2011, hal. 1).

Cabang olahraga futsal saat ini sangat populer dan hampir digemari oleh beberapa masyarakat. Ini terbukti dengan adanya pertandingan futsal dari tingkat junior hingga senior. Olahraga futsal mengalami perkembangan yang cukup pesat, khususnya dikalangan tingkat SMA. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Lhaksana, 2011, hal. 15) yang menyatakan bahwa perkembangan futsal di Indonesia tidak lepas dari banyaknya kejuaraan futsal yang digelar di berbagai tempat. Selain itu juga terlihat dari banyaknya jasa yang menawarkan fasilitas futsal serta mengadakan kejuaraan futsal antar sekolah menengah atas. Selain itu pertandingan futsal pun mulai banyak diselenggarakan pada khalayak umum, pertandingan futsal antar perusahaan juga sudah banyak dilakukan.

Pengetahuan tentang cara bermain futsal pada saat ini juga mengalami perkembangan. Banyak ide-ide baru yang muncul mengenai taktik/ strategi bermain futsal. Pola strategi bermain futsal mulai mengikuti pola permainan futsal modern yang lebih kreatif dengan mengembangkan pola strategi dasar bermain futsal. Hal

ini sangat berbeda dengan futsal pada jaman dahulu yang hanya menggunakan pola strategi dasar saja. Permainan futsal pada saat ini cenderung lebih dinamis dengan gerakan yang cepat karena lapangan yang digunakan lebih kecil dan dengan jumlah pemain yang sedikit. Di samping itu, di futsal pemain juga harus belajar untuk bermain lebih akurat dalam hal teknik dasar bermain, seperti *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*. Para pemain futsal diajarkan bermain dengan sirkulasi bola yang sangat cepat, menyerang dan bertahan, dan juga sirkulasi pemain tanpa bola ataupun timing yang tepat. Permainan futsal semakin kompleks lagi dari segi peraturan, permainan, dan persaingannya.

Maka dari itu keterampilan bermain futsal menjadi hal yang sangat penting. Seorang pemain futsal diuntut harus bisa menguasai teknik dasar bermain futsal dengan baik dan memiliki intelegensi yang tinggi. Hal ini berguna agar pemain mampu memutuskan dengan cepat setiap keputusan yang diperlukan selama permainan berlangsung. Keputusan tersebut misalnya apakah ia akan mengumpan bola kepada rekan satu tim atau tidak, dan hal lain yang menuntut kecepatan berpikir dan bertindak. Setiap pemain diharuskan menguasai segala teknik dalam permainan futsal, meski memang masing-masing pemain memiliki kemampuan skill yang berbeda-beda. Perbedaan itu barang kali disebabkan oleh pola latihan yang dijalani pemain. Pemain yang berlatih dengan prosedur latihan yang benar dalam penguasaan teknik futsal akan mampu menguasai teknik-teknik futsal lebih baik.

Dalam permainan futsal terdapat beberapa keterampilan yang harus dikuasai, keterampilan tersebut meliputi *dribbling*, *passing*, *shooting*, dan *control*. Teknik

dasar tersebut perlu dilakukan latihan secara sistematis dan intensif, dikarenakan setiap pemain harus menguasai teknik dasar dalam permainan futsal dengan baik. Pemain yang menguasai keterampilan dengan baik, maka akan mendukung kemampuan individual dan mendukung kerja sama tim.

Terdapat beberapa posisi yang ada di permainan futsal yaitu *kipper*, *anchor*, *flank*, dan *pivot*. Seluruh posisi tersebut memiliki peran dan fungsinya masing-masing. Salah satu posisi yang memiliki peran penting dalam membangun serangan dan bertahan yaitu adalah posisi *anchor*. Posisi ini harus memiliki kemampuan yang lebih untuk dapat menerapkan strategi pelatih, mengingat tugasnya yang ganda menjadi pemain bertahan dan juga pengatur serangan tim. Dalam hal bertahan posisi ini mengharuskan seorang pemain bertanggung jawab untuk mengamankan daerah pertahanan serta menetralkan serangan lawan karena memiliki pandangan yang lebih luas setelah *kipper*. Kemudian dalam hal menyerang posisi ini mengharuskan seorang pemain bertanggung jawab untuk menjadi pemain pertama yang memulai serangan dan juga harus kuat dalam hal penguasaan bola serta mengatur ritme permainan.

Teknik yang harus dikuasai posisi *anchor* agar dapat bermain futsal dengan baik adalah dengan menguasai teknik dasar *passing* dan *control*, karena lapangan futsal yang relatif kecil maka permainan futsal sangat membutuhkan akurasi *passing* dan *control* yang baik demi mendukung strategi atau taktik yang diterapkan oleh pelatih. Selain itu hal yang juga mendukung selain keterampilan dasar yaitu memiliki kecepatan (*sprint*), karena permainan futsal mengharuskan setiap pemain melakukan rotasi untuk membuka ruang agar keluar dari tekanan lawan.

Permainan Futsal memiliki karakteristik *passing game* yaitu permainan dengan operan-operan pendek. *Passing* merupakan teknik dasar yang sangat dominan digunakan pemain pada posisi *anchor* sepanjang permainan futsal, dibandingkan dengan teknik dasar yang lainnya. Jika *passing* yang dilakukan lemah dan lambat akan memudahkan lawan untuk merebut bola karena dengan ukuran lapangan yang lebih kecil akan sangat mungkin situasi tersebut terjadi dan tentunya akan merugikan tim. Suatu tim futsal yang dibangun dengan baik, bukan hanya mengandalkan kelebihan individu pemainnya masing-masing. Setiap pemain harus mampu terlibat kedalam tim dan menjadi bagian dari tim sehingga pada pertandingan nanti setiap pemain mampu menjalankan perannya masing-masing, mampu menjalankan strategi yang diinstruksikan pelatih, dan mampu mengutamakan kerjasama tim untuk meraih kemenangan.

Demi mendukung minat dan bakat siswa pada cabang olahraga futsal khususnya pada tingkat SMA, cabang olahraga futsal ini sudah mulai diperkenalkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Namun, dengan tingginya antusiasme siswa juga belum menjamin tercapainya prestasi yang baik jika tidak diimbangi dengan pembinaan yang baik.

Banyaknya kompetisi pada tingkat SMA yang sudah dilaksanakan di Indonesia merupakan wadah bagi pemain muda untuk menyalurkan bakatnya. Salah satu kompetisi bergengsi yang dilaksanakan di Indonesia untuk tingkat SMA yaitu Pocari Sweat Futsal Championship. Kompetisi ini sudah mendapatkan dukungan dari Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (KEMENPORA RI). Antusiasme pada kompetisi ini terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal

ini dibuktikan dengan selalu meningkatnya jumlah sekolah yang berpartisipasi. Pada tahun 2017 kompetisi ini telah diikuti sebanyak 773 sekolah dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi sebanyak 897 sekolah. Salah satu atlet futsal yang tergabung dengan Timnas Futsal Indonesia yaitu Ardiansyah Runtuboy yang merupakan hasil binaan dari kompetisi tersebut.

Melihat kenyataan diatas, penulis ingin mengetahui keterampilan *passing* dan *control* untuk tingkat SMA dengan melakukan analisis pada SMA YP Karya Tangerang yang menjadi juara pada Pocari Sweat Futsal Championship 2019. Analisis dilakukan dengan menonton video ulang Grand Final yang mempertemukan SMA YP Karya Tangerang melawan SMA Gabungan. Hasil dari analisis video pada posisi *anchor* menunjukkan jumlah *passing* sebanyak 89, jumlah *heading* sebanyak 6, jumlah *shooting* sebanyak 11, dan jumlah *dribbling* sebanyak 1. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan yang sangat dibutuhkan yaitu *passing* dan *control*.

Keterampilan *passing* dan *control* sangat penting dalam menunjang permainan pada posisi *anchor* di dalam permainan futsal. Keterampilan tersebut akan sangat diperlukan dan akan diaplikasikan dalam situasi pertandingan. Sehingga jika keterampilan tersebut tidak dikuasai maka tujuan yang akan dicapai akan terhambat. Untuk mengetahui keterampilan *passing* dan *control* yang baik maka diperlukan alat ukur atau instrumen tes yang tepat dan disesuaikan dengan perkembangan futsal saat ini.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan *Passing* dan *Control* Dalam Permainan Futsal”

B. Fokus Penelitian

Agar tidak terjadi penyimpangan hasil penelitian, maka perlu adanya pembatasan-pembatasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi lebih jelas dan fokus. Maka penelitian ini hanya dibatasi pada “Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan *Passing* dan *Control* Dalam Permainan Futsal”

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang akan dikembangkan pada penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana Membuat Rancangan Instrumen Tes Keterampilan *Passing* dan *Control* Dalam Permainan Futsal”

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat, kegunaan hasil penelitian dapat digunakan sebagai berikut:

1. Mengetahui validitas, reliabilitas, keterampilan *passing* dan *control* dalam permainan futsal.
2. Sebagai pilihan referensi dan informasi untuk para pelatih dalam meningkatkan keterampilan *passing* dan *control* dalam permainan futsal.